

## DAFTAR PUSTAKA

- Alwi *et al*, 1998, *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Bahtiar. (2018). “ Maksim Kesopanan dalam Tindak Tutur Remaja Desa Tumpaang Kecamatan Liukang Tangaya Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan”. *Skripsi* Makasar. Universitas Muhammadiyah Makasar. (Diunduh 05 Januari 2023).
- Chaer , A. (2010). *Kesantunan Berbahasa*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dika , Wijaya. 2015. “Analisis Maksim dalam Tindak Tutur Para Anggota Club Motor Di Kabupaten Jember”. *Skripsi* Jember. Universitas Jember. (Diunduh 05 Januari 2023).
- Djadjasudarma, F. (2012). *Wacana dan Pragmatik*. Bandung: Refika Aditama.
- Fatimah, D. (2012). *Wacana dan Pragmatik*. Bandung : Refika Aditama.
- Hermaji, Bowo. 2021. *Teori Pragmatik ( Edisi Revisi )*. Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta: Magnum Pustaka Utama.
- Leech, G., & (penerjemah: M D D. Oka). (2019). *Prinsip-Prinsip Pragmatik*. Jakarta : Universitas Indonesia.
- Mahmood K. M. Eshreteh, & Huda Badran (2020). *The Application of Leechs Politeness Maxims in Shakespeares The Merchant of Venice*. <https://e-journal.usd.ac.id/index.php/IJELS/article/view/1091>. (Diunduh 05 Januari 2023).
- Mahsun (2007). *Metode Penelitian Bahasa: Terhadap Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Muhammad (2011) *Metode Penelitian Bahasa*. Yogyakarta Ar-Ruzz Media.
- Moleng, L. J. (2017.) *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung PT. Remaja Rosdakarya.
- Nandar, F. X. (2009). *Pragmatik dan Penelitian Pragmatik*. Yogyakarta: Lingkar Media.

- Pollnack. Richard. B (1998). *Karakteristik Sosial dan Budaya Dalam Pembangunan. Perikanan Berskala Kecil*. Dalam Michael. M. Carnea (ed). *Mengutamakan Manusia didalam Pembangunan*. Jakarta. UI- Press.
- Puspitasari, Ria Dewi & Cahyono, Bambang Eko Har (2015). Maksim dalam Tindak Tutur Antara Tenaga Medis dan Para Medis Dengan Pasien di Rsud Dr. Soedono Madiun. (Diunduh 05 Januari 2023).
- Putikasari, Elok (2019). “Pelanggaran Maksim Kesantunan Berbahasa Pada Kalangan Remaja Dalam Komentar Di Akun Instragram ‘Rosa Meldianti’ dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia” *Skripsi*. Universitas Pancasakti Tegal. (Diunduh 05 Januari 2023).
- Rustono. 2001. *Implikatur Percakapan Humor*. Semarang : IKIP Semarang Press.
- Tania, S, Triana, L. & Sari Ika, V. (2020). Penerapan Maksim Kebijakan dalam Interaksi Sosial Generasi Muda Di Kelurahan Pelutan, Kecamatan Pemalang, Kabupaten Pemalang. *Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pengajarannya*. Vol. 6, No.3, Agustus 2020.  
<http://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/348> (Diunduh 05 Januari 2023).
- Tarigan. (2015) “*Pengajaran Pragmatik*”. Bandung: CV Angkasa.
- Salsabila, Nuraeni irma & Fransicavika. (2022). *Politeness Maxims as A Positive and Negative Speech Act by The Characters “Habibie & Ainun” (2012)*. *Journal of Social Science*.  
Vol 3 No. 5 (2022) <https://jsss.co.id/index.php/jsss/article/view/435> (Diunduh 05 Januari 2023).
- Sastrawijaya (2002). *Nelayan Nusantara. Pusat Riset Pengolahan Produk Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan*. Jakarta.
- Sudaryanto (2015). *Metode dan aneka Teknik Analisis Bahasa. Pengantar penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistik*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Pres.

Wijana, I Dewa Putu. 1996. *Dasar-Dasar Pragmatik*. Yogyakarta : Andi Offset.

Yule, G. (2006). *Pragmatik*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

# LAMPIRAN

## SILABUS

Status Pendidikan : SMA

Kelas/ Semester : XII/Genap

Kompetensi Dasar :

**KI 1 :** Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

**KI 2 :** Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaanya.

**KI 3 :** Memahami pengetahuan (factual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

**KI 4 :** mencoba, mengolah, dan menyajikan dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Bahan/ Alat
31. Memahami prinsip kesantunan dalam interaksi sosial	Prinsip kesantunan berbahasa	<b>Mengamati :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca teks tentang prinsip kesantunan berbahasa dalam interaksi sosial.</li> <li>• Mencermati uraian yang berkaitan dengan konsep dasar</li> </ul>	<b>Tugas :</b> Para siswa diminta berdiskusi untuk memahami prinsip kesantunan berbahasa dalam interaksi	<b>4</b>	BUKU SISWA BAHASA INDONESIA SMA KELAS XII  Buku referensi lain yang menunjang materi

		<p>kesantunan berbahasa dalam interaksi sosial.</p> <p><b>Menanya :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bertanya jawab tentang hal-hal yang berhubungan dengan isi bacaan.</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencari dari berbagai sumber informasi tentang prinsip kesantunan berbahasa dalam interaksi sosial</li> </ul> <p><b>Mengasosiasikan :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendiskusikan tentang prinsip kesantunan berbahasa dalam interaksi sosial.</li> <li>• Menyimpulkan tentang prinsip kesantunan berbahasa dalam interaksi sosial.</li> </ul> <p><b>Mengomunikasikan :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menuliskan laporan kerja kelompok tentang prinsip kesantunan berbahasa dalam interaksi sosial.</li> </ul>	<p>sosial.</p> <p><b>Observasi</b></p> <p>Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p><b>Portofolio</b></p> <p>Menilai laporan peserta didik tentang prinsip kesantunan berbahasa dalam interaksi sosial.</p> <p>Tes tertulis :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menilai kemampuan peserta didik dalam memahami dan menerapkan prinsip-prinsip kesantunan</li> </ul>	<p>prinsip kesantunan berbahasa dalam interaksi sosial.</p>
--	--	--	---	---

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membacakan hasil kerja kelompok di depan kelas, siswa lain memberikan tanggapan.</li> </ul>	berbahasa dalam interaksi sosial. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Secara individual peserta didik diminta mengabstraksi prinsip-prinsip kesantunan berbahasa dalam interaksi sosial.</li> </ul>		
4.1	Mengabstraksi prinsip kesantunan berbahasa dalam interaksi sosial				

## **RANCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

### **(RPP)**

Nama : SMA  
Mata pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas/ semester : XII/ 2  
Alokasi waktu : 2 X 45 Menit

#### **A. Kompetensi Inti**

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyajikan dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

#### **B. Kompetensi Dasar**

- 3.1 Memahami prinsip kesantunan berbahasa dalam interaksi

#### **C. Indikator**

1. Menjelaskan pentingnya kesantunan berbahasa dalam interaksi sosial
2. Menjelaskan prinsip-prinsip kesantunan berbahasa

#### **D. Tujuan Pembelajaran**

1. Menjelaskan pentingnya kesantunan berbahasa dalam interaksi sosial
2. Menjelaskan pengertian kesantunan
3. Menjelaskan enam prinsip kesantunan berbahasa

#### **E. Materi Pembelajaran**

1. Materi berdasarkan fakta

Pemilihan kata oleh remaja sekarang ini cenderung semakin menurun kesantunannya. Hal ini tampak pada ungkapan-ungkapan mereka dalam menyatakan pendapat dan perasaan-perasaannya, seperti ketika dalam bertutur. Kata-kata mereka kasar (sakartis), menyerang dan tentu saja hal itu sangat menyinggung. Gejala yang sama terlihat pula pada penggunaan bahasa



oleh para politis sebagai contoh, ketika melibatkan kritik terhadap kebijakan pemerintah, tanggapan mereka terdengar pedas, vulgar, dan beberapa diantaranya cenderung provokatif. Padahal sebelumnya pemakaian bahasa dibingkai secara santun melalui pemilihan kata yang dihaluskan maknanya.

Kegelisaan juga ditunjukkan oleh para orang tua dengan menyaksikan kebiasaan berbahasa anal-anak dan remaja yang kasar dengan dibumbui sebutan-sebutan anatar sesamanya yang sangat miris untuk didengar. Fenomena tersebut menunjukkan adanya penurunan standar moral, agama, dan tata nilai yang berlaku dalam Masyarakat.

Pergaulan global dan pertukaran informasi juga membawa pengaruh pada pergeseran budaya, khususnya berkaitan dengan nilai-nilai kesantunan itu. Fenomena demikian menyebabkan para remaja dan lainnya gamang dalam berbahasa yang mereka anggap bergengsi, tetapi tanpa mengindahkan kaidah berbahasa yang sesungguhnya.

## 2. Materi berdasarkan konsep

- a. Kesantunan adalah cara berbahasa dengan tujuan mendekatkan jarak sosial anantara penuturnya dalam peran mereka yang berbeda-beda.
- b. Aspek kesantunan berbahasa dapat dilihat dari jenis kalimat dan strukturnya.
- c. Berbahasa santun sangat penting dalam rangka tercapainya tujuan komunikasi atau interaksi sosial. Untuk itu beragam cara dapat dilakukan, di antaranya dengan memperhatikan skala atau tingkat kesantunan.

## 3. Materi berdasarkan prinsip

Prinsip kesantunan berdasarkan (maksim) terbagi menjadi enam yaitu:

- a. Maksim Kearifan atau Kebijaksanaan  
Maksim kebijaksanaan dalam prinsip kesantunan adalah bahwa para peserta pertuturan hendaknya berpegang pada prinsip untuk selalu mengurangi keuntungan dirinya sendiri dan memaksimalkan keuntungan pihak lain dalam kegiatan bertutur.
- b. Maksim Kedermawanan  
Maksim kedermawanan, para peserta penutur diharapkan dapat menghormati orang lain.
- c. Maksim Keperkenaan atau Pujian  
Maksim keperkenaan, berisi prinsip bahwa setiap peserta tindak tutur perlu meminimalkan keuntungan diri sendiri dengan memaksimalkan keuntungan (pujian) bagi orang lain.
- d. Maksim Kerendahhatian  
Maksim kerendahhatian, peserta tindak tutur diharapkan dapat bersikap rendah hati dengan cara mengurangi pujian terhadap dirinya sendiri.

- e. Maksim Kesetujuan atau Kesepakatan  
Maksim kesetujuan, diharapkan para peserta tutur dapat saling membina kecocokan atau kemufakatan di dalam kegiatan bertutur.
- f. Maksim Kesimpatian  
Maksim simpati, diungkapkan dengan tuturan asersif dan ekspresif. Di dalam maksim simpati, diharapkan agar para peserta tutur dapat memaksimalkan sikap simpati anantara pihak yang satu dengan pihak lainnya.

**F. Model dan Metode Pembelajaran**

Model Pembelajaran : Incuiry Based Learning (Pembelajaran Penemuan)

Metode Pembelajaran : Penjelasan (Ceramah), Tanya jawab, diskusi

**G. Media, Alat, Sumber Pembelajaran**

- 1. Media : PPT, LKS, buku paket
- 2. Alat : LCD, leptop, papan tulis, spidol dan penghapus
- 3. Sumber Pembelajaran :
  - a. Buku siswa bahasa Indonesia kelas XII (LKS)
  - b. Buku paket bahasa Indonesia kelas XII
  - c. Majalah
  - d. Internet

**H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran**

*Pertemuan Pertama*

Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi waktu
Pendahuluan	1. Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi peserta didik dan kelas. 2. Peserta didik merespon pertanyaan dari guru keterkaitan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. 3. Peserta didik menerima informasi kompetensi yang harus dicapai, tujuan pembelajaran, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan. 4. Untuk memberikan motivasi peserta didik dalam memahami prinsip kesantunan berbahasa interaksi sosial. 5. Peserta didik menyimak	10 menit

	pencapaian materi dan penjelasan uraian kegiatan pembelajaran.	
Inti	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengarahkan siswa untuk mengamati tentang pentingnya kesantunan berbahasa dalam interaksi sosial.</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dapat melakukan tanya jawab (berdiskusi) sehubungan dengan topic tersebut.</li> </ul> <p><b>Mengumpulkan informasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdiskusi tentang prinsip kesantunan berbahasa berdasarkan pertanyaan-pertanyaan.</li> </ul> <p><b>Menalar/Mengasosiasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Secara berkelompok, peserta didik mendiskusikan tentang prinsip kesantunan berbahasa.</li> <li>• Guru membimbing dan memfasilitaskan peserta didik untuk menyimpulkan tentang prinsip kesantunan berbahasa.</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas dan kelompok lain memberikan tanggapan.</li> <li>• Menyampaikan hasil pemahaman dari prinsip kesantunan berbahasa.</li> </ul>	60 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dengan bimbingan guru, peserta didik menyimpulkan materi pelajaran tentang prinsip kesantunan berbahasa.</li> <li>2. Peserta didik mengidentifikasi hambatan-hambatan yang dialami saat memahami prinsip kesantunan berbahasa.</li> </ol>	10 menit

	3. Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.	
--	--	--

## I. Penilaian

- Teknik : Tes dan Nontes
- Bentuk Instrumen : Lisan dan Tulisan
- Instrument :

### Soal

1. Jelaskan pengertian Kesantunan !
2. Sebutkan dan jelaskan enam maksim prinsip kesantunan antara penutur dan mitra tutur ketika berkomunikasi !

### Jawaban

1. Kesantunan adalah cara berbahasa dengan tujuan mendekatkan jarak sosail antar penuturnya dalam peran mereka yang berbeda-beda.
2. Enam maksim prinsip kesantunan
  - a. Maksim Kearifan atau Kebijaksanaan  
Maksim kebijaksanaan dalam prinsip kesantunan adalah bahwa para peserta pertuturan hendaknya berpegang pada prinsip untuk selalu mengurangi keuntungan dirinya sendiri dan memaksimalkan keuntungan pihak lain dalam kegiatan bertutur.
  - b. Maksim Kedermawanan  
Maksim kedermawanan, para peserta penutur diharapkan dapat menghormati orang lain.
  - c. Maksim Keperkenaan atau Pujian  
Maksim keperkenaan, berisi prinsip bahwa setiap peserta tindak tutur perlu meminimalkan keuntungan diri sendiri dengan memaksimalkan keuntungan (pujian) bagi orang lain.
  - d. Maksim Kerendahhatian  
Maksim kerendahhatian, peserta tindak tutur diharapkan dapat bersikap rendah hati dengan cara mengurangi pujian terhadap dirinya sendiri.
  - e. Maksim Kesetujuan atau Kesepakatan  
Maksim kesetujuan, diharapkan para peserta tutur dapat saling membina kecocokan atau kemufakatan di dalam kegiatan bertutur.

f. Maksim Kesimpatian

Maksim simpati, diungkapkan dengan tuturan asersif dan ekspresif. Di dalam maksim simpati, diharapkan agar para peserta tutur dapat memaksimalkan sikap simpati anantara pihak yang satu dengan pihak lainnya.

Rubrik Penilaian

No	Aspek Penilaian	Skor Maksimal	Skor Perolehan
1.			
2.			
3.			
4.			

Pedoman Penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Kepala Sekolah

NIP.

NIP.

## **LAMPIRAN**

### **DATA JENIS-JENIS MAKSIM DALAM TINDAK TUTUR PARA NELYAN DI DAERAH SAWOJAJAR KABUPATEN BREBES**

1. **“Iya, pitinge sekalian ora?” (01/NM/2023)**
2. **”1 kgne 25.000 ron, mana oh jukut dewek” (02/NM/2023)**
3. **“Sih bisane? Koen kan due jala mene dibarteraken nggo aku bae, dadine ora usah lironi” (03/NM/2023)**
4. **“Mene tak bantu aku gotongaken juga ya um (04/NM/2023)**
5. **”Kus kie mene mangan mangut disit, gampang ngko lanjutnane” (05/NM/2023)**
6. **“Ya miki ws karo aku” (06/NM/2023/)**
7. **”Ali kue oh, ngajak ngobrol bae” (07/NM/2023/)**
8. **”Milihane cumine sing bener oh, aja kaya kue” (08/NM/2023/)**
9. **“1 kgne regan 75.000 ya, kie regan wis pas soale luruhe lagi angel” (9/NM/2023/)**
10. **“Lah ya mbuh ngko lah, deleng ngko bengi udan ora” (10/NM/2023/)**
11. **“Iya kena wis, nggo lawuh sing neng ngumah” (11/NM/2023/)**
12. **”Ya kie, langsung garing kabeh” (12/NM/2023/)**
13. **“Yuh oh kie aku wis siap, eben olih akeh iwake” (13/NM/2023/)**
14. **“Ya kue sih tak doloh neng ember, olih cuil iki ketimbang kegeden” (14/NM2023)**
15. **“Mana oh, aku pan maning warung disit” (15/NM/2023/)**
16. **“Aja awagan, nggo nangkep iwak petek kah gawane jaring gedeg” (16/NM/2023/)**
17. **“Ora papa, masih murup iki sing ana eman-eman” ( 17/NM/2023/)**
18. **”Nah nyata ganteng” (18/NM/2023/)**

19. **“Tangane ora nganggo sarung tangan, ora wedi kecucucs. Kaya kue cepet nemen kaya pesulap bae”** (19/NM/2023/)
20. **“Telatenan nemen ya koen dadi wong, udan-udan ya luruh iwak jis”** (20/NM/2023/)
21. **“Pelit kah, wong wingi enyong nyilih angkle ben monine laka padahal enyong weruh dewek ana kari 1”** (21/NM/2023/)
22. **”Males lah, mending dewekan. Ketimbang karo parto kerjane ceger-cegeran”** (22/NM/2023/)
23. **“Aja percaya ding, wong olih secuil. Lah arep pan jaluk belih?”** (23/NM/2023/)
24. **“Ya, soale ora doloh batu es sih milih bae sing seger. Kaya sing dagang kurang seger”** (24/NM/2023/)
25. **“Alhamdulillah ya kieh, wis ana 2 taun”** (25/NM/2023/)
26. **”Kesel lah, wingi wis tak genahuni durung bisa-bisa loken”** (Cape lah, kemarin sudah tak ajari belum bisa-bisa masa) (26/NM/2023/)
27. **“Due kae ana 3. Nggo koen 1 ya kena mana ketimbang ora denggo”** (27/NM/2023/)
28. **“Kie duit bagiane koen tak luihi nal, soale koen bantu aku miki”** (28/NM/2023/)
29. **“Ndeke aku endi ko sue nemen, bleh ngerti pan balik”** (29/NM/2023/)
30. **“Wis mana istirahat disit Kus ketimbang puasane batal, gampang aku sing lanjutna karo Subali kaya kue melasna nemen lemes dedes kaya wong pan pinsan”** (30/NM/2023/)
31. **“Bonggan lelet nemen gerakane”** (31/NM/2023/)
32. **“Ngantuk nemen man, asli lagi bengi kas begadang nonton bal”** (32/NM/2023)

**LAMPIRAN**

**KLASIFIKASI DATA JENIS-JENIS MAKSIM DALAM TINDAK TUTUR  
PARA NELAYAN DI DAERAH SAWOJAJAR KABUPATEN BREBES**

No	Jenis Maksim	No Data	Wujud Data
1	Jenis Maksim Kebijaksanaan ( <i>Tact Maxim</i> )	(01/NM/2023)	“Iya, pitinge sekalian ora?”
		(02/NM/2023)	”1 kgne 25.000 ron, mana oh jukut dewek”
		(03/NM/2023)	“Sih bisane? Koen kan due jala mene dibarteraken nggo aku bae, dadine ora usah lironi”
		(04/NM/2023)	“Mene tak bantu aku gotongaken juga ya um”
		(05/NM/2023)	” Kus kie mene mangan mangut disit, gampang ngko lanjutnane”
		(06/NM/2023/)	“ Ya miki ws karo aku”
		(07/NM/2023/)	”Ali kue oh, ngajak ngobrol bae”
		(08/NM/2023/)	”Milihane cumine sing bener oh, aja kaya kue”
		(9/NM/2023/)	“1 kgne regan 75.000 ya, kie regan wis pas soale luruhe lagi angel”
		(10/NM/2023/)	“Lah ya mbuh ngko lah, deleng ngko bengi udan ora”
2.	Jenis Maksim Kesetujuan ( <i>Agreement Maxim</i> )	(11/NM/2023/)	“Iya kena wis, nggo lawuh sing neng ngumah”
		(12/NM/2023/)	”Ya kie, langsung garing kabeh”
		(13/NM/2023/)	“Yuh oh kie aku wis siap, eben olih akeh



			iwake”
		(14/NM2023)	“Ya kue sih tak doloh neng ember, olih cuil iki ketimbang kegeden”
		(15/NM/2023/)	“Mana oh, aku pan maning warung disit”
		(16/NM/2023/)	“Aja awagan, nggo nangkep iwak petek kah gawane jaring gedeg”
		(17/NM/2023/)	“Ora papa, masih murup iki sing ana eman-eman”
3.	Jenis Maksim Pujian ( <i>Approbation Maxim</i> )	(18/NM/2023/)	”Nah nyata ganteng”
		(19/NM/2023/)	“Tangane ora nganggo sarung tangan, ora wedi kecucucs. Kaya kue cepet nemen kaya pesulap bae”
		(20/NM/2023/)	“Telatenan nemen ya koen dadi wong, udan-udan ya luruh iwak jis”
		(21/NM/2023/)	“Pelit kah, wong wingi enyong nyilih angkle ben monine laka padahal enyong weruh dewek ana kari 1”
		(22/NM/2023/)	”Males lah, mending dewekan. Ketimbang karo parto kerjane ceger-cegeran”
4.	Jenis Maksim Kerendahhatian ( <i>Modesty Maxim</i> )	(23/NM/2023/)	“Aja percaya ding, wong olih secuil. Lah arep pan jaluk belih?”
		(24/NM/2023/)	“Ya, soale ora doloh

			batu es sih milih bae sing seger. Kaya sing dagang kurang seger”
		(25/NM/2023/)	“Alhamdullilah ya kieh, wis ana 2 taun”
		(26/NM/2023/)	”Kesel lah, wingi wis tak genahuni durung bisa-bisa loken”
5.	Jenis Maksim Kedermawanan ( <i>Generosity Maxim</i> )	(27/NM/2023/)	“Due kae ana 3. Nggo koen 1 ya kena mana ketimbang ora denggo”
		(28/NM/2023/)	“Kie duit bagiane koen tak luihi nal, soale koen bantu aku miki”
		(29/NM/2023/)	“Ndeke aku endi ko sue nemen, bleh ngerti pan balik”
6.	Jenis Maksim Simpati ( <i>Symphaty Maxim</i> )	(30/NM/2023/)	“Wis mana istirahat disit Kus ketimbang puasane batal, gampang aku sing lanjutna karo Subali kaya kue melasna nemen lemes dedes kaya wong pan pinsan”
		(31/NM/2023/)	“Bonggan lelet nemen gerakane”
		(32/NM/2023)	“Ngantuk nemen man, asli lagi bengi kas begadang nonton bal”

**LAMPIRAN**

**DOKUMENTASI DI PELABUHAN DAERAH SAWOJAJAR KABUPATEN  
BREBES**







**YAYASAN PENDIDIKAN PANCASAKTI TEGAL**

UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

PROGDI : PPKN, PBSI, PBI, PEND. MATEMATIKA, BIMBINGAN DAN KONSELING,  
PEND. EKONOMI, PEND. IPA DAN PPG

SEKRETARIAT : JL. HALMAHERA KM. 1 TELP. (0283) 357122 TEGAL

Nomor : 190/K/A-2/FKIP-UPS/2023 Tegal, 07 Maret 2023  
Lampiran : 1 Lembar  
Perihal : *Permohonan Izin Studi Lapangan (Penelitian)*

Yth. Nelayan Daerah Sawojajar

di -  
Tempat

Dengan hormat kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami,

Nama : AYU ROHALI  
NPM : 1519500016  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Maksud : Penelitian Skripsi Strata I FKIP UPS TEGAL.  
Judul : "KARAKTERISTIK MAKSIM DALAM TINDAK TUTUR PARA NELAYAN DI DAERAH SAWOJAJAR KABUPATEN BREBES DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA"

Pembimbing I : Dr. Sutji Muljani, M.Hum.

II : Syamsul Anwar, M.Pd.

Selanjutnya, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi bimbingan dan arahan agar mahasiswa kami tersebut dapat menyelesaikan skripsi dan studi dengan baik.

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya, disampaikan terima kasih.

a.n. Dekan,

Dekan I Bid. Akademik,



Dr. Hanung Sudibyo, M.Pd.  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN / 2316981983

Tembusan :  
- Dekan sebagai laporan.

\*Melampirkan Fotocopy Lembar Pengesahan Proposal



YAYASAN PENDIDIKAN PANCASAKTI TEGAL  
UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
PRODI – BK, PPKN, PE, PBSI, PBI, PMTK, dan PIPA  
SEKRETARIAT : JL. HALMAHERA KM.1 TELP (0283) 357122 TEGAL

### BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

No.013/K/A-2/FKIP-UPS/VII/2023

Dengan ini Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal Nomor :022/SK/A-2/FKIP-UPS/VII/2023 tanggal 4 Juli 2023 menyatakan bahwa pada hari Kamis tanggal 20 bulan Juli tahun 2023 pukul 11.00 – 12:00 WIB telah dilaksanakan Ujian Skripsi Mahasiswa FKIP UPS Tegal :

Nama : Ayu Rohali  
NPM : 1519500016  
Jurusan / Progdil : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Judul Skripsi :  
Jenis Maksim dalam Tindak Tutur para Nelayan di Daerah Sawojajar Kabupaten Brebes dan Implikasinya pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA  
Nilai : Angka 84,67 Huruf A-  
Keterangan : LULUS

Demikian berita acara ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tegal , 20 Juli 2023  
Tim Penguji

1. Ketua :  
Nama : Dr. Hanung Sudibyo, M.Pd.  
NIDN : 0609088301  
Pangkat / Gol. : Penata / IIIC  
Jabatan : Lektor (.....)
2. Sekretaris :  
Nama : Syamsul Anwar, M.Pd.  
NIDN : 0608048601  
Pangkat / Gol : Penata Tk I / IIID  
Jabatan : Lektor (.....)
3. Penguji I :  
Nama : Dr. Tri Mulyono, M.Pd.  
NIDN : 0623116501  
Pangkat / Gol : Pembina / IVA  
Jabatan : Lektor Kepala (.....)
4. Penguji II/Pembimbing II :  
Nama : Syamsul Anwar, M.Pd.  
NIDN : 0608048601  
Pangkat / Gol : Penata Tk I / IIID  
Jabatan : Lektor (.....)
5. Penguji III/Pembimbing I :  
Nama : Dr. Sutji Muljani, M.Hum.  
NIDN : 0625077001  
Pangkat / Gol : Penata / IIIC  
Jabatan : Lektor (.....)



Dr. Hanung Sudibyo, M.Pd.  
NIDN 0609088301



YAYASAN PENDIDIKAN PANCASAKTI TEGAL  
UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
PRODI – BK, PPKN, PE, PBSI, PBI, PMTK, dan PIPA  
SEKRETARIAT : JL. HALMAHERA KM.1 TELP (0283) 357122 TEGAL

### BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Dengan ini Komisi Pembimbing Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal, yang terdiri atas:

1. Pembimbing I  
N a m a : **Dr. Sutji Muljani, Hum.**  
NIDN : 0625077001  
Pangkat / Golongan : Penata / IIIC  
Jabatan : Lektor
2. Pembimbing II  
N a m a : **Syamsul Anwar, M.Pd.**  
NIDN : 0608048601  
Pangkat / Golongan : Penata Tk.1 / IIID  
Jabatan : Lektor

Menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini :

N a m a : Ayu Rohali  
NPM : 1519500016  
Jurusan / Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

telah menyelesaikan SKRIPSI dengan judul :  
Jenis Maksim dalam Tindak Tutur para Nelayan di Daerah Sawojajar Kabupaten Brebes dan Implikasinya pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA

dengan tahap pelaksanaan sebagai berikut :

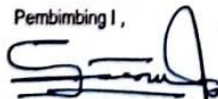
NO.	TAHAPAN	TANGGAL PELAKSANAAN
1.	Pengajuan Judul	27 Desember 2022
2.	Penulisan Proposal	01 Januari – 13 Februari 2023
3.	Pelaksanaan Penelitian	15 Februari – 02 Maret 2023
4.	Pengumpulan Data	07 Maret – 14 Maret 2023
5.	Analisis Data	17 Maret – 29 Maret 2023
6.	Penyusunan Laporan/Skripsi	31 Maret – 30 Juli 2023

Skripsi tersebut telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal pada hari Kamis, 20 Juli 2023

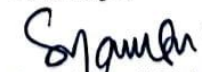
Demikian Berita Acara Bimbingan Skripsi ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, 20 Juli 2023

Pembimbing I,

  
Dr. Sutji Muljani, M.Hum.  
NIP/Y. 10452571970

Pembimbing II,

  
Syamsul Anwar, M.Pd.  
NIP/Y. 2206841985





YAYASAN PENDIDIKAN PANCASAKTI TEGAL  
UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL  
UPT INOVASI DAN PUBLIKASI ILMIAH

JL. Halmahera Km. 1 – Tegal 52122  
Sekretariat: Telp / Fax. (0283) 351082 / Rektor: Telp/Fax. (0283) 351267  
e-mail: [ipi@upstegal.ac.id](mailto:ipi@upstegal.ac.id) website: [www.upstegal.ac.id](http://www.upstegal.ac.id)

Nomor :006.a1119/K/A-2/IPI-UPS/VIII/2023

8/6/2023 18:42:06

Lampiran :-

Perihal : HASIL SCAN SIMILARITY

Kepada,

Yth. Ayu Rohali

Dalam rangka pencegahan kasus plagiasi dalam penyusunan karya ilmiah dosen dan mahasiswa di lingkungan Universitas Pancasakti Tegal, maka saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ayu Rohali

Jenis karya : SKRIPSI

Judul : Jenis Maksim dalam Tindak Tutur Para Nelayan di Daerah Sawojajar Kabupaten Brebes dan Implikasinya Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA

Dengan ini menyatakan bahwa SKRIPSI dengan judul : **Jenis Maksim dalam Tindak Tutur Para Nelayan di Daerah Sawojajar Kabupaten Brebes dan Implikasinya Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA** telah dicek kesamaan (similarity) menggunakan Turnitin dengan hasil kesamaan sebesar **26%**. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap kode etik publikasi dalam karya saya ini. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pemeriksa

Kepala UPT. Inovasi dan Publikasi Ilmiah  
Universitas Pancasakti Tegal



Yuli Artiani, M.Pd  
NIDN. 0616068601

File Hasil Uji Similarity

Tegal,

2023

Ayu Rohali





## RIWAYAT HIDUP



Ayu Rohali adalah nama penulis Skripsi ini atau sering dipanggil Ayy. Lahir di Brebes pada tanggal 18 September 2001 sebagai anak ke-2 dari dua bersaudara, dari pasangan Bapak Kamali dan Ibu Sopuroh.

Penulis pertama kali masuk pendidikan di SD Negeri 01 Randusanga Wetan Pada Taun 2007 tamat pada 2013, taun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri 03 Brebes dan tamat pada taun 2016.

Setelah tamat di SMP, penulis melanjutkan ke SMA Negeri 03 Brebes dan tamat pada tahun 2019. Dan pada tahun yang sama penulis terdaftar sebagai Mahasiswa di Universitas Pancasakti Tegal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Dengan ketekunan, motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha. Penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir Skripsi ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir Skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan.

Dengan kata penulis mengucapkan rasa bersyukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya Skripsi yang berjudul “**Jenis Maksim dalam Tindak tutur Para Nelayan di daerah Sawojajar Kabupaten Brebes dan Implikasinya Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA**”.